

PETUNJUK PELAKSANAAN PENGAMANAN KESE  
HATAN JEMAAH HAJI

Sesuai dengan ketentuan pengujian pemeriksaan kesehatan calon Jemaah Haji tahun 1982 (butir VIII.3) sebagai lampiran surat Menteri Kesehatan tg 10 Maret 1982 No.0586/HLN/3/82, dalam rangka pengamanan serta pengamatan penyakit (surveillans) Jemaah Haji perlu dilaksanakan hal-hal tersebut dibawah ini.

A. Puskesmas / Kecamatan.

1. Persiapan pemberangkatan.

1.1. Pemeriksaan kesehatan pendahuluan.

- a. Waktu : Dari dibukanya waktu setoran di Bank sampai tg penutupan ditetapkan oleh Departemen Agama.
- b. Pemeriksa : Dilakukan oleh dokter Puskesmas yang ditunjuk melalui S. Kakanwil Depkes setempat
- c. Pemeriksaan: Pemeriksaan meliputi anamnesa, pemeriksaan phisik dan Laboratorium sederhana di Puskesmas.
- d. Hasil Pemeriksaan,
  - 1). Hasil pemeriksaan dicatat dibuku kesehatan jemaah haji dan formulir KHL.
  - 2). Kepada jemaah yang sehat diberikan surat keterangan kesehatan sebagai syarat ONH ke Depkes.
  - 3). Bagi mereka yang kurang baik kesehatannya tetapi diperbaiki dapat disembuhkan sebelum berangkat, dapat pula diberikan keterangan kesehatan seperti diatas, dengan syarat harus berobat dan bila perlu dirujuk.
  - 4). Bagi calon jemaah yang tidak sehat sesuai dengan ketentuan dan peraturan yg berlaku, tidak diberikan surat keterangan sehat.
- e. Sarana : Sarana yg dibutuhkan :  
Buku Kesehatan, dan formulir KHL.

f. Pengiriman formulir: Formulir KHL dikirim bersamaan kumpulan buku kesehatan jemaah dari Puskesmas sebelum pemeriksaan ke 2 dimulai.

1.2. Pembinaan Kesehatan.

- Bagi mereka yg sehat dipelihara dan ditingkatkan kesehatannya
- Bagi mereka yg kurang sehat diobati supaya sehat.

1.3. Penyuluhan Kesehatan.

- a. Setiap calon jemaah haji yg akan berangkat harus diberi penyuluhan tentang: kesehatan perorangan, Gizi, kebersihan lingkungan, penyakit2 yg penting serta hal-hal yg perlu diperhatikan selama diperjalanan dan di Arab Saudi.
- b. Penyuluhan dilakukan oleh dokter Puskesmas serta staf paramedis yg ditunjuk dengan mengikut sertakan tokoh2 masyarakat. Penyuluhan sebaiknya menggunakan alat peraga yg sederhana seperti flask-Card atau leaflet. Penyuluhan dilakukan pada waktu pemeriksaan pertama dan pada kesempatan lain yg ada.

2. Setelah Jemaah pulang dari Tanah Suci.

..... lihat halaman berikutnya .....